

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap pengaruh *keyboard* bongkar terhadap perilaku menyimpang pada kalangan remaja di desa martebing kecamatan dolok masihul, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. pertunjukan *keyboard* sudah dikenal masyarakat Desa Martebing pada tahun 1980-an, namun untuk *keyboard* bongkar masyarakat sudah mengenalnya sejak tahun 1990-an. Walaupun di Desa Martebing sudah tidak ada lagi *keyboard* bongkar, namun para remaja yang tinggal di Desa Martebing masih melihat *keyboard* walaupun ditempat lain yang masih diperbolehkan *keyboard* tersebut mempertunjukkan aksinya sekalipun di daerah yang jauh dari desanya.
2. Bentuk perilaku menyimpang yang terjadi pada kalangan remaja pada saat mereka melihat hiburan *keyboard* tersebut diantaranya meminum minuman keras, berjudi, berkelahi, serta seks bebas.
3. Untuk dampak yang berkelanjutan terdapat pada seks bebas, kemudahan akses internet untuk membuka situs-situs porno membuat para remaja semakin mendapatkan cela yang besar untuk melanjutkan gambaran-gambaran pemikiran akibat rangsangan yang diberikan biduan malam sebelumnya.

4. Lingkungan sekitar yang baik akan memberikan dampak yang baik. Namun sebaliknya lingkungan sekitar yang buruk pasti turut serta memberikan dampak yang buruk pula pada warga sekitar khususnya para remaja. Keresahan yang dirasakan masyarakat di Desa Martebing khususnya para orang tua membuat mereka harus terus melakukan perbaikan pada lingkungan sekitar Desa Martebing dengan melakukan razia terhadap hiburan *keyboard* bongkar sudah sangat baik, walaupun tidak terbatas memberikan satu-persatu pendekatan kepada remaja yang tinggal di Desa Martebing. Tidak juga bisa menghilangkan desa yang lain untuk mengikuti cara yang sama dengan desanya. Karena berbeda desa berbeda cara dan pemikirannya dalam menyelesaikan suatu masalah.

5.2 Saran

1. Penyelenggara acara hajatan tidak sebaiknya mendatangkan hiburan *keyboard* yang bisa mengakibatkan ketidak tentraman
2. Pendekatan secara intens dari orang tua terhadap anak-anaknya yang sedang mengalami tumbuh kembang dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Tidak dengan membatasi pergaulan anaknya namun tetap selalu mengawasinya.
3. Para aparat penegak keamanan termasuk anggota desa yang lain melakukan Gerakan-gerakan seperti ibu-ibu perwiritan harus tetap dipertahankan dan patut dipercontohkan oleh para ibu-ibu yang tinggal di desa lain.